

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pesantren Al-Furqan Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin didirikan pada tahun 2005, bertempat di Jl. Sultan Adam Komplek Kader Permai II. Madrasah Tsanawiyah ini merupakan salah satu dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN). Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3, dengan jumlah siswa 30 orang, pada bulan juli tahun 2007 Madrasah ini pindah lokasi ke Jl. Cemara Ujung No. 37 Rt. 15 Perumnas Kayu Tangi. Dengan Kepala Madrasah yang pertama dijabat oleh Abdul Baqi Qasthalani, S. Ag.

Berikut ini nama-nama yang menjabat sebagai Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dari pertama sampai sekarang:

Tabel V Kepala Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
1	Abdul Baqi Qasthalani, S. Ag.	2005 – 2009
2	Drs. H. Munawar, HR	2009 – 2014
3	Muhammad Ali Fikri, M.Pd	2014 – 2015
4	Ida Norsanty, S. Pd Nip. 19700303 200312 2 001	2015 –Sekarang

Akreditasi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan yang pertama yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan pada hari Kamis, tanggal 15 September 2011 dan memperoleh peringkat Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 96.

Penilaian Akreditasi ini meliputi Delapan (8) Standar yaitu:

- a. Standar Isi,
- b. Standar Proses,
- c. Standar Kompetensi Lulusan,
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
- e. Standar Sarana Prasarana,
- f. Standar Pengelolaan,
- g. Standar Pembiayaan, dan
- h. Standar Penilaian Pendidikan.

Kemudian Akreditasi Madrasah yang kedua dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) pada hari Senin tanggal 25 Juli 2016 dan memperoleh peringkat Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 96 dan berlaku sampai tahun 2021.

Alhamdulillah sekarang tahun pelajaran 2020/2021 sudah memiliki 30 (tiga puluh) rombongan belajar (rombel), yaitu:

- a. Kelas VII ada 10 (Sepuluh) rombongan belajar, dengan jumlah siswa 287 orang,
- b. Kelas VIII ada 10 (Sepuluh) rombongan belajar, dengan jumlah siswa 287 orang dan

- c. Kelas IX ada 10 (Sepuluh) rombongan belajar, dengan jumlah siswa 277 orang.

Sehingga total ada 851 orang santri.

2. Identitas Sekolah

- 1 Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan
- 2 No. Statistik Sekolah : 121263710025
- 3 NPSN : 30315498
- 4 Alamat Sekolah : Jl. Cemara Ujung No. 37 Rt. 15
: (Kecamatan) Banjarmasin Utara
: (Kabupaten) Kota Banjarmasin
: (Provinsi) Kalimantan Selatan
- 5 Telepon/ Hp/ Fax : 0511 – 3300157
- 6 E-mail dan Website : Alfurqan.mts@gmail.com
- 7 Status Sekolah : Swasta
- 8 Nilai Akreditasi Sekolah : A (96)

3. Visi Sekolah

- a. Menciptakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan Berkualitas.
- b. Menyiapkan Kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya.

- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

4. Tujuan

- a. Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

- b. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

5. Data Kesiswaan

- a. Data Siswa 5 (Lima) tahun terakhir

Tabel VI Data Siswa 5 (Lima) Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah		Jumlah	
	Jumlah		Jumlah		Jumlah		L	P	Kelas VII + VIII + IX	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel			Siswa	Rombel
2016/2017	209	7	191	7	229	8	361	268	629	22
2017/2018	258	8	210	7	187	7	331	324	655	22
2018/2019	283	10	245	8	195	7	409	314	723	25
2019/2020	292	10	278	10	240	8	421	389	810	28
2020/2021	287	10	287	10	277	10	412	439	851	10

b. Kontribusi Dana Siswa

Tabel VII Kontribusi Dana Siswa

Th. Pelajaran	Uang Pangkal	SPP	Lain-lain
2016/2017	-	-	-
2017/2018	-	-	-
2018/2019	-	-	-
2019/2020	-	-	-
2020/2021	-	-	-

6. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

a. Pendidik dan Tenaga Pendidik

Tabel VIII Kepala Madrasah dan Tenaga Pendidik

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Madrasah	Ida Norsanty, S. Pd		P	49	S-1	5 th

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Wakamad Humas Ur.	Maulida Rakhmi, S. Pd		P	41	S-1	10 th
2	Wakamad Kurikulum Ur.	Muhammad Juhrani, S. Pd. I	L		36	S-1	11 th
3	Wakamad Kesiswaan Ur.	Suyatno, A. Md. Pd	L		35	D-3	12 th
4	Wakamad Sarana Prasarana Ur.	Zakiyah, S.H		P	42	S-1	6 th

12	Aqidah Akhlak	-	-	3	3	-	-	-	-	3
13	Al-Qur'an Hadits	-	-	3	-	-	-	-	-	3
14	Bahasa Arab	-	-	3	-	-	-	-	-	4
15	SKI	-	-	2	1	-	-	-	-	2
16	Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Lainnya									
	Kemuhammadiyah	-	-	-	-	-	-	4	-	4
	Pend. Al-Qur'an	-	-	-	-	-	-	4	-	4
	Jumlah	-	-	54	6	-	-	11	-	71

3) Pengembangan Kompetensi/ Profesionalisme Guru

Tabel XI Pengembangan Kompetensi/ Profesionalisme Guru

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah guru yang telah mengikuti kegiatan kompetensi/ Profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1	Penataran KBK / KTSP	-	-	-	-
2	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	-	-	-	-
3	Penataran PTK	-	-	-	-
4	Penataran Karya Tulis Ilmiah				
5	Sertifikasi Profesi / Kompetensi	2	2	9	9
6	Penataran PTBK	-	-	-	-
7	Penataran Lainnya Infrastruktur	-	-	-	-

4) Prestasi Guru

Tabel XII Prestasi Guru

No	Jenis Lomba	Perolehan Kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab.Kota	-
2	Lomba Karya Tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./Kota	-

3	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./Kota	-
4	Lain-Lain		

5) Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

Tabel XIII Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha						4			1	3	4
2	Perpustakaan						1				1	1
3	Laboran Lab. IPA						1			1		1
4	Teknisi Lab. Komputer						1			1		1
5	Laboran Lab. Bahasa						1			1		1
6	PTD											
7	Kantin									1	7	8
8	Penjaga Sekolah									2		2
9	Tukang Kebun										1	1
10	Keamanan									2		2
11	Lainnya											
	Jumlah						8			9	12	21

6) Data Sarana Ruang dan Lapangan

a) Data Ruang Belajar

Tabel XIV Data Ruang Belajar

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 6 x 8 m ²	Ukuran > 63 m ²	Ukuran < 63 m ²	Jumlah (d) = (a+b+c)		

					kelas	
	(a)	(b)	(c)	(d)		
Baik	28			28		28
Rusak Ringan						
Rusak Sedang						
Rusak Berat						
Rusak Total						

b) Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel XV Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P x l)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	5 x 8	Baik
2. Keterampilan	1	7 x 9	Baik
3. Lab. Komputer	1	7 x 9	Baik
4. Lab. IPA	1	7 x 9	Baik
5. Lab. Bahasa	1	7 x 9	Baik

c) Data Ruang Kantor

Tabel XVI Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	6 x 3.5	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 3.5	Baik
3. Guru	1	7 x 9	Baik
4. Tata Usaha	1	3 x 3,5	Baik
5. Tamu			
Lainnya:			

d) Data Ruang Penunjang

Tabel XVII Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi
1. Gudang	1	4 x 3,5	Baik	11. Ganti	-	-	Baik
2. Dapur	-	-	-	12. Koperasi	1	7 x 9	Baik
3. Reproduksi	-	-	-	13. Hall / Lobi	-	-	-
4. KM / WC Siswa	17	2 x 2,5	Baik	14. Kantin	4	20 x 4.8	Baik
5. KM / WC Guru Putra	2	2 x 2,5	Baik	15. R. Pompa/ Menara Air	1	-	Baik
KM / WC Guru Putri	1	2 x 2,5	Baik				Baik
6. BK / BP	1	3 x 4	Baik	16. Bangsal Kendaraan	3	38 x 5	Baik
7. UKS	2	6 x 4	Baik			2.5 x 3.5	Baik
8. Pramuka / H. Wathan	-	-	-	17. Ruang Penjaga	1	3 x 3.5	Baik
9. OSIS / IPM	2	6 x 4	Baik	18. Pos Jaga	1	3 x 3.5	Baik
10. Ibadah / Mesjid	1	17 x 30	Baik	19. Aula	2	9 x 30	Baik

e) Lapangan Olah Raga dan Upacara

Tabel XVIII Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olah raga				
a. Bola Basket	1	18 x 9	Baik	
b. Futsal	1	18 x 9	Baik	
c. Bulu Tangkis	1	25 x 6	Baik	
d. Atletik				
e. Tenis Meja	1			

2. Lapangan Upaca	1		Baik	
-------------------	---	--	------	--

f) Data Tanah

Kepemilikan Tanah : Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3

Status Lahan : Milik Yayasan

Luas Lahan/ Tanah : 6060 m²

Luas Lahan Terbangun : 2854 m²

Luas lahan Siap Bangun : 3206 m²

Luas Lantai Atas Siap Bangun :

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 15 Maret 2021 sampai 15 Mei 2021. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah sama yakni materi tentang taharah, untuk kelas eksperimen menggunakan siswa yang menginap di asrama sedangkan kelas kontrol menggunakan siswa yang tidak menginap di asrama, jadi diantara keduanya apakah akan terlihat perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kelas Eksperimen (Siswa yang menginap di asrama)

Tabel XIX Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi
1	Senin, 20 April 2021	Penjelasan Materi Taharah - Pemberian soal kepada siswa

Sebelum melakukan pembelajaran, Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP (RPP dapat dilihat pada lampiran XIV), soal yang digunakan dalam penelitian (soal dapat dilihat pada lampiran IV) dan nama siswa yang menginap di asrama (data dapat dilihat pada lampiran VIII).

- b. Kelas kontrol (siswa yang tidak menginap di asrama)

Tabel XX Pelaksanaan Pembelajaran kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi
1	Selasa, 27 April 2021	- Penjelasan Materi Taharah - Pemberian soal kepada siswa

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP (RPP dapat dilihat pada lampiran XV), soal yang digunakan dalam penelitian (soal dapat dilihat pada lampiran IV) dan nama siswa yang menginap di asrama (data dapat dilihat pada lampiran IX).

2. Deskripsi Kemampuan Pembelajaran Siswa

Data untuk kemampuan siswa di kelas yang menginap dan tidak menginap di asrama diperoleh dari tes nilai siswa dapat dilihat pada lampiran XII, Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XXI Deskripsi Penilaian Siswa Yang Menginap Dan Tidak Menginap di Asrama

	Asrama	Non Asrama
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	80	70
Rata-rata	91,00	76,00
Standar Deviasi	8,756	9,661
Varians	76,667	93,333

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata siswa yang menginap dan tidak menginap di asrama. Siswa yang menginap memiliki rata-rata 91,00, sedangkan siswa yang tidak menginap memiliki nilai rata-rata 76,00.

3. Deskripsi Prestasi Nilai Siswa Yang Menginap dan Tidak Menginap Di Asrama

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa yang menginap dan tidak menginap di asrama. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXII Distribusi Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Akhir

	Tinggal di asrama	Diluar Asrama
Tes Akhir	10	10
Jumlah	10	10

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti oleh 10 orang (100%) dan eksperimen di ikuti oleh 10 orang (100%).

c. Prestasi Nilai Siswa pada Kelas Tinggal di Asrama

Prestasi Nilai siswa pada kelas asrama bisa di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel XXIII Distribusi Frekuensi Siswa Menginap di Asrama

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	90 – 100	7	70 %	Amat Baik
2	80 – 89	3	30 %	Baik
3	70 – 79	0	0 %	Cukup
4	0 – 69	0	0 %	Kurang
Jumlah		10	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa yang tinggal di asrama terdapat 7 orang atau 70% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 3 orang atau 30% termasuk kualifikasi “Baik”, 0 orang atau 0% termasuk kualifikasi “Cukup”, dan 0 orang atau 0% termasuk kualifikasi “Kurang”.

d. Prestasi Nilai Siswa di Luar Asrama

Prestasi Siswa di luar asrama bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XXIV Distribusi Frekuensi Siswa Yang Tidak Menginap di Asrama

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	90 – 100	1	10 %	Amat Baik
2	80 – 89	3	30 %	Baik
3	70 – 79	6	60 %	Cukup
4	0 - 69	0	0 %	Kurang
Jumlah		10	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 1 orang atau 10%, termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 3 orang atau 30%, termasuk kualifikasi “Baik”, 6 orang atau 60%, termasuk kualifikasi “Cukup”, dan 0 orang atau 0%, termasuk kualifikasi “Kurang”.

4. Uji Beda Prestasi Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan taraf signifikansi 0,05 setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXV Rangkuman Uji Normalitas Siswa Yang Menginap Dan Tidak Menginap di Asrama

Kelas	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>		Taraf Sig	Kesimpulan
	N	Angka probabilitas		
Asrama	10	0,082	5%	Tidak Berdistribusi normal
Non Asrama	10	0,002		Tidak Berdistribusi normal

Tabel XXV menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, menunjukkan angka probabilitas untuk menginap di Asrama $0,82 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas non asrama adalah $0,002 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai kemampuan awal siswa kedua data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XII

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel XXVI Rangkuman Uji Homogenitas Pemahaman Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Asrama	10	0,1000	Homogen
Non Asrama	10		

Berdasarkan hasil output uji *levene Statistic* pada tabel XXVI di atas, nilai probabilitas adalah 0,1000 karena $0,1000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa yang menginap dan tidak menginap di asrama bersifat homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI

c. Uji U

Data dari salah satu data nilai tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang di gunakan adalah uji U.

Tabel XXVII Output SPSS Uji Mann Whitney (Uji U) Hasil Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	NILAI
Mann-Whitney U	12,500
Wilcoxon W	67,500
Z	-2,941
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,003 ^b

a. Grouping Variable: KELOMPOK

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. Pada penelitian ini adalah $0,003 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menginap dan tidak menginap di asrama. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIII

5. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Fiqh

Faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar Fiqh siswa yang menginap dan tidak menginap di asrama adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar di Pondok pesantren Al-Furqan Kota Banjarmasin memiliki program *boarding school*, yang membagi siswanya menjadi siswa yang berasrama dan tidak berasrama. Seluruh siswa akan mengikuti pembelajaran di pagi hingga siang hari dan kemudian siswa yang tidak menginap di asrama akan dipulangkan kembali ke rumah masing-masing, namun siswa yang menginap akan kembali mengikuti kegiatan tambahan yang telah ditentukan oleh pengurus asrama sekolah tersebut.

Namun pada masa pandemi saat ini, pihak sekolah tidak menempatkan posisi para siswa yang menginap di asrama tinggal di dalamnya. Semua siswa di rumahkan dan dilaksanakan pembelajaran daring sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Namun program untuk siswa yang berasrama dan non asrama tetap diterapkan dengan mengganti beberapa ketentuan sebelumnya.

TABEL XXVIII: Penerapan Pembelajaran Siswa Yang Menginap dan Tidak Menginap di Asrama

Lingkungan Belajar Siswa	
Yang menginap (Asrama)	Yang tidak menginap (Non Asrama)
- Pembelajaran daring (online)	- Pembelajaran daring (online)
- Pemakaian buku LKS	- Pemakaian buku LKS
- Buku tambahan kitab Al-Faruq	- Pembelajaran dimulai dari pagi-siang
- Adanya pengelola guru khusus pondokkan (ustadz)	- Penggunaan aplikasi zoom meeting
- Pembelajaran dimulai dari pagi-siang, dilanjutkan pengontrolan program pondokkan dari habis ashar-	

sebelum tidur – bangun tidur	
- Penggunaan aplikasi zoom meeting dan sebaran pengontrolan	

Pengontrolan siswa asrama pada saat ini memang kurang efektif karena siswanya juga di rumahkan. Penilaian pembelajaran tambahan pondokkan terutama Fiqh Ibadah dan akhlak sulit diukur dan dinilai dari jarak jauh, tetapi pihak sekolah tetap mengusahakan pembelajaran daring tetap memberikan kesan pemantauan oleh guru pengelolanya.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengelola Madrasah Pondok Pesantren Al-Fur'qan Banjarmasin menyatakan bahwa selama terjadi wabah covid-19 ini pembelajaran di pondok dan sekolah dilaksanakan di rumah masing-masing dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi *whatsapp*, *zoom meeting* dan aplikasi lainnya. Kepala sekolah meminta untuk membuat perencanaan pembelajaran yang untuk kemudian hasil dari tugas pembelajaran kepada siswa yang dibagikan melalui *whatsapp* dan untuk kemudian hasil dari tugas kepada pendidik melalui *whatsapp* yang bisa berupa foto ataupun video hasil mengerjakan tugas. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan di rumah masing-masing dengan alasan untuk meminimalisir penularan virus corona yang memang saat ini masih mewabah di seluruh penjuru dunia.

Pola belajar siswa di pondok Modern Al-Furqan Banjarmasin berbagai cara atau metode siswa untuk terus selalu berkompetensi juga terus dapat bersaing dalam berbagai bidang dan dapat selalu menerapkan ilmu yang mereka miliki

kelak setelah mereka hidup bermasyarakat. Karena di pondok ilmu agama lebih di tekankan dari pada madrasah. Cara atau pola belajar Siswa di pondok menerapkan pola pembiasaan serta pemanfaatan waktu dengan sebaik-baiknya dengan diadakan beberapa kegiatan yang telah ditetapkan oleh guru-guru yang menjadi pengelola asrama.

Kemudian pembinaan siswa yang berlangsung dalam asrama dibina oleh pembina asrama dan ustadz yang tinggal di sekitar asrama, pembinaan berlangsung dari mereka bangun tidur di pagi hari sampai beranjak tidur kembali. Dengan berbagai peraturan yang harus ditaati dan sanksi untuk siswa yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Siswa yang menginap mendapat bimbingan keagamaan dan kedisiplinan dari sekolah, sedangkan siswa yang tidak menginap tidak mendapat bimbingan tambahan dan tanggung jawab pembinaan lanjutan diserahkan ke orang tua.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada siswa yang menginap dan tidak menginap di asrama, mereka berpendapat bahwa tinggal di asrama itu akan mendapatkan ilmu tambahan dan pengalaman yang tidak bisa mereka dapatkan jika tinggal di luar asrama. Lain halnya dengan siswa yang tidak menginap di asrama mereka bebas melakukan kegiatan lainnya di luar jam pembelajaran tanpa mengikuti kegiatan pembelajaran tambahan pondokkan.

Pada masa pandemi pembelajaran dilakukan di rumah saja namun tetap dengan adanya program asrama dengan sistem *daring*. Siswa memang tidak menginap di asrama tetapi pembeda pembelajaran antara siswa yang menginap dan tidak menginap di asrama tetap diterapkan. Namun hal tersebut memberi

dampak kesulitan bagi guru untuk menilai sikap/ akhlak dan ibadah para siswa yang biasanya pembelajaran siswa yang menginap di asrama diperhatikan secara langsung. Pembelajaran *daring* dilakukan serentak oleh siswa yang menginap dan tidak menginap di asrama pada pagi sampai ashar. Kemudian dilanjutkan untuk siswa yang ikut program asrama.

Selain itu pada kegiatan *daring* ada kesulitan yang dialami siswa seperti terkendala jaringan dan juga belum lagi telat masuk aplikasi pembelajaran (*whatsapp, zoom meeting, dan lainnya*) karena berbagai alasan, baik karena membantu orang tua ataupun karena hal lain. Hal tersebut juga membuat penilaian terhadap prestasi siswa sulit diberikan. Maka pemberian soal untuk menguji pengetahuan dan pemahaman (*Kognitif*) siswa dilihat lebih efektif.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian yang di lakukan peneliti di antaranya pengujian yang menggunakan nilai tes dari hasil pengujian mata pelajaran Fiqh. Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti terhadap perbandingan prestasi belajar Fiqh siswa kelas VII yang menginap dan tidak menginap di pondok pesantren modern Al-Furqan kota Banjarmasin baik dari data hasil belajar diketahui bahwa sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, artinya kedua sampel memiliki kemampuan yang sama sehingga dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Setelah melakukan penelitian ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang menginap dan yang tidak menginap di asrama pada mata pelajaran Fiqh. Yang dinyatakan dengan H_a diterima $0,003 > 0,05$ jadi dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan peserta yang menginap diasrama dan tidak menginap diasrama.